

## TEMPAT USAHA YANG FLEKSIBEL BAGI GENERASI MUDA

Wilbert Lowira<sup>1)</sup>, Himaladin<sup>2)\*</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi S1 Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara, wilbert.lowira1@gmail.com

<sup>2)\*</sup> Program Studi S2 Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara, himaladin@ft.untar.ac.id

\*Penulis Korespondensi: himaladin@ft.untar.ac.id

Masuk: 14-06-2023, revisi: 23-09-2023, diterima untuk diterbitkan: 28-10-2023

### Abstrak

Banyak generasi muda yang menghadapi tantangan dalam dunia kerja karena kurangnya pemahaman tentang kerja dan keterampilan adaptasi yang memadai. Mereka mengalami kesulitan beradaptasi dengan budaya kerja baru, aturan dan prosedur yang berbeda, serta tuntutan rekan kerja dan supervisor. Kesulitan ini juga muncul dalam menyesuaikan diri dengan jam kerja yang lebih panjang dan tugas yang lebih tinggi. Perbedaan pendapat tentang arahan yang diberikan oleh rekan atau atasan seringkali menyebabkan rasa canggung dalam bekerja, yang dapat berakhir dengan pengunduran diri atau pemecatan. Akibatnya, potensi mereka sulit terwujud dan mereka kesulitan dalam memperoleh penghasilan karena kesulitan dalam beradaptasi dengan kehidupan kerja nyata. Oleh karena itu diperlukan suatu wadah yang bisa mengembangkan potensi diri generasi muda itu sendiri, serta memanfaatkan potensi yang ada pada mereka saat ini untuk tetap mendapatkan penghasilan selagi mereka melalui fase pengangguran (mencari pekerjaan atau baru saja kehilangan pekerjaan). Dikarenakan adanya fenomena tersebut telah dilakukan survei lapangan, wawancara, dan pengumpulan dokumen yang berkaitan dengan fresh graduate itu sendiri. Tujuan pengumpulan data tersebut yakni untuk menjawab mengenai serta peluang yang ada pada zaman sekarang yang diperuntukan untuk memudahkan generasi muda dalam mengembangkan potensi diri dan beradaptasi pada dunia kerja.

**Kata kunci:** beradaptasi; dunia kerja; generasi muda; mengembangkan potensi diri

### Abstract

*Many young generation face challenges in the world of work due to a lack of understanding of work and adequate adaptation skills. They have difficulty adapting to a new work culture, different rules and procedures, and the demands of co-workers and supervisors. these difficulties also arise in adjusting to longer working hours and higher assignments. Disagreements about directions given by colleagues or superiors often lead to awkwardness at work, which can end in self-reference or dismissal. As a result, their potential is difficult to realize and they have difficulty earning income due to difficulties in adapting to real work life. Therefore we need a platform that can develop the potential of the young generation themselves, as well as take advantage of the potential that exists in them at this time to continue to earn income while they are going through the action phase (looking for a job or have just lost a job). Due to this phenomenon, field surveys, interviews, and collection of documents related to the fresh graduates themselves have been carried out. The purpose of this data collection is to answer the needs in terms of spatial and spatial organization as well as the opportunities that exist today which are intended to make it easier for young generation to achieve their potential development and adapt in the world of work.*

**Keywords:** adapt; potential development; work life; young generation

## 1. PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Dunia kerja merupakan fase kehidupan yang harus dihadapi cepat atau lambat oleh generasi muda, oleh sebab itu tidak heran jika mereka seringkali meragukan pilihan karir mereka. Banyak dari mereka yang tidak mengerti pekerjaan dan tidak memahami apa itu dunia kerja nyata. Dalam dunia kerja dibutuhkan komitmen dan keseriusan dalam kehidupan professional agar mereka dapat memperoleh pendapatan yang baik dan meningkatkan karir melalui prestasi hasil kerja. Saat pertama kali masuk ke lingkungan kerja yang baru, generasi muda mungkin kesulitan beradaptasi dengan budaya kerja yang berbeda, aturan dan prosedur yang baru, serta tuntutan dari rekan kerja dan atasan. Selain itu mereka juga mengalami kesulitan menyesuaikan diri dengan waktu kerja. Saat pertama kali memasuki dunia kerja, generasi muda mengalami kesulitan menyesuaikan diri dengan jam kerja yang lebih panjang dan tuntutan pekerjaan yang lebih besar dibandingkan saat kuliah.

Selain itu, pekerjaan yang bertentangan dengan studi profesi juga menjadi kendala bagi lulusan muda yang bekerja tidak sesuai dengan bidang keahliannya. "Bekerja di bidang yang jauh dari jurusan merupakan pengalaman baru bagi lulusan baru" (Pendidikan.okezone.com, 2019). Hal ini menunjukkan bahwa lulusan baru harus dapat beradaptasi dengan profesi baru yang sebelumnya tidak dikenal, di mana mereka perlu belajar dari awal untuk menguasai pekerjaan mereka dan melakukan pekerjaan mereka dengan baik. Namun generasi muda cenderung lebih fleksibel dan terbuka terhadap perubahan. Generasi muda tidak terlalu terikat dengan struktur tradisional dan mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja yang berubah seperti tim yang berbeda, lingkungan kerja yang berubah, dan tuntutan kerja yang meningkat. Akan tetapi semua itu kembali lagi bagaimana mereka memanfaatkan kemampuan beradaptasi mereka yang fleksibel tersebut untuk mencari pekerjaan sementara seperti menjadi fotografer, *streamer*, guru les, dan membuka usaha kuliner mereka sendiri.

### Rumusan Permasalahan

Bagaimana cara membuat ruangan yang fleksibel untuk mengakomodasi pekerjaan sementara bagi generasi muda?

### Tujuan

Tulisan ini memiliki tujuan agar generasi muda dapat lebih memahami mengenai dunia kerja nyata; Generasi muda mampu mendapatkan penghasilan selagi dalam fase pengangguran (sedang mencari pekerjaan).

## 2. KAJIAN LITERATUR

### Arsitektur Empati

Empati berasal dari *empathia* yang berarti merasakan. Empati adalah keadaan pikiran di mana seseorang merasakan pikiran, perasaan, atau keadaan yang sama dengan orang lain. Empati adalah kemampuan seseorang untuk menyadari perasaan orang lain dan kemudian bertindak untuk membantu mereka. Mampu memposisikan diri dari sudut pandang orang lain. Oleh karena itu, empati berperan penting dalam membangun hubungan dengan orang lain. Ada beberapa cara untuk mengembangkan empati, seperti belajar menjadi lebih peka. Peka terhadap lingkungan. Faktor ini penting dalam belajar membangun empati. Selain itu, kita harus bisa menerima perbedaan. Perbedaan terkadang memiliki dua sisi, dimana satu sisi kepribadian kita dapat menerima perbedaan, namun kita tidak dapat menerima perbedaan tersebut di sisi yang lain. Oleh karena itu, kemampuan menerima perbedaan adalah anugerah agar kita dapat terus belajar dan mencari ke dalam. Empati dapat dihubungkan dengan arsitektur dengan menempatkan diri Anda dalam peran yang dapat dijelajahi. Ada berbagai jenis empati yang dapat diterapkan dalam arsitektur, seperti:

Tabel 1. Jenis Empati

Jenis	Penjelasan
Empati Kognitif	Kemampuan seseorang untuk memahami perasaan dan pikiran orang lain. Empati kognitif dapat menjadikan kita komunikator yang baik, sehingga hasil yang kita peroleh dalam proses perencanaan jauh lebih efektif karena kita dapat menempatkan diri pada posisi orang tersebut
Empati emosional atau empati afektif	Kemampuan untuk berbagi perasaan kita dengan orang lain. Kami merasakan hal yang sangat mirip antara pihak kami dan orang lain, jadi ada kemungkinan besar akurasi desainnya tinggi dalam perencanaan
Empati Welas Asih	Kemampuan untuk melakukan lebih dari sekadar memahami dan berbagi perasaan terhadap seseorang. Empati ini mendorong kita untuk lebih aktif dan membantu sebanyak mungkin. Dalam proses desain dengan <i>compassionate empathy</i> , rasa empati ini secara tidak langsung memotivasi kita untuk mendesain sebaik dan seefektif mungkin untuk orang lain tersebut

Sumber: Penulis, 2023

Empati yang digunakan pada perancangan ini adalah welas asih. Dimana sebagai perancang memosisikan diri menjadi generasi muda serta melakukan sesuatu untuk membantu generasi muda untuk memaksimalkan peluang yang mereka miliki dalam dunia kerja.

### Generasi Muda

Generasi muda mengacu pada kelompok usia yang lebih muda dari generasi sebelumnya. Istilah ini sering digunakan untuk anak muda yang termasuk dalam kelompok usia tertentu. Namun, tidak ada definisi yang tepat untuk itu, karena dapat berbeda menurut konteks dan negara.



Gambar 1. Generasi Muda

Sumber: <https://www.kalderanews.com/>

Secara umum, generasi muda mengacu pada orang-orang yang berusia antara 15 hingga 24 tahun (<https://jalahoaks.jakarta.go.id/>, 2021) Mereka adalah generasi yang tumbuh dan berkembang dari waktu ke waktu. Mereka sering dianggap memiliki karakteristik, nilai, dan pengalaman yang berbeda dari generasi sebelumnya karena perubahan sosial, teknologi, dan lingkungan.

### Jenis-Jenis Generasi Muda

#### Pelajar

Pelajar adalah seseorang yang datang ke sekolah untuk belajar atau mendapatkan pendidikan. Sehingga pelajar mengalami perubahan secara fisik dan psikis. Selain itu mereka juga berubah secara kognitif dan mulai berpikir secara abstrak seperti orang dewasa (sudirman, 2003).

Tabel 2. Keterampilan yang dimiliki oleh Seorang Pelajar

Keterampilan	Penjelasan
Keterampilan Belajar Mandiri	Pelajar mampu mengatur waktunya dengan baik, menyusun rencana belajar dan mengidentifikasi strategi pembelajaran yang efektif, seperti membaca ulang materi, mencatat atau berdiskusi dengan teman sekelas.
Keterampilan Pemecahan Masalah	Pelajar memiliki kemampuan untuk menganalisis masalah, merumuskan solusi dan membuat keputusan yang baik merupakan keterampilan penting ketika menghadapi tantangan dalam studi dan dalam kehidupan sehari-hari.
Keterampilan Teknologi Informasi	Dalam era digital ini, pelajar memiliki kemampuan dalam menggunakan perangkat teknologi, mengoperasikan perangkat lunak, dan mengakses informasi secara online untuk mendukung proses pembelajaran.
Keterampilan Komunikasi	Pelajar memiliki kemampuan berkomunikasi secara jelas dan efektif hal ini sangat penting saat berinteraksi dengan guru, teman sekelas, dan orang lain di lingkungan pendidikan.
Keterampilan Kreativitas	Kemampuan untuk berpikir kreatif dan inovatif membantu pelajar dalam menemukan pendekatan baru untuk memahami dan memecahkan masalah.

Sumber: Penulis, 2023

### *Fresh graduate*

Seorang *fresh graduate* adalah orang yang baru saja menyelesaikan program pendidikan (biasanya perguruan tinggi atau universitas) dan akan memasuki pasar kerja. Lulusan baru biasanya masih berada di awal karir dan belum memiliki pengalaman profesional yang berarti. Lulusan universitas baru biasanya memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di gelar mereka, tetapi masih perlu menyempurnakan dan mengembangkan keterampilan ini dalam konteks kehidupan profesional. Namun istilah *fresh graduate* berlaku juga untuk yang sudah memiliki pengalaman kerja dibawah 2 tahun.



Gambar 2. *Fresh graduate*

Sumber: Hasan M

Tabel 3. Keterampilan yang dimiliki oleh *Fresh Graduate*

Keterampilan	Penjelasan
Berkomunikasi	Kemampuan berkomunikasi secara efektif baik secara lisan maupun tulisan merupakan keterampilan yang sangat penting. <i>Fresh graduate</i> mampu menyampaikan ide dan informasi dengan jelas kepada rekan kerja, atasan, dan klien.

Kreativitas	Keterampilan kreativitas membantu <i>fresh graduate</i> berpikir di luar kotak dan menemukan solusi inovatif. Ini termasuk kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru, mengatasi hambatan dan mengidentifikasi peluang baru.
Potensi Belajar	<i>Fresh graduate</i> memiliki kemauan untuk terus belajar dan mengembangkan diri dalam lingkungan kerja yang berubah dengan cepat. Potensi belajar juga mencakup kemampuan untuk menyerap informasi baru, mengadopsi teknologi baru, dan menguasai keterampilan baru yang relevan.
Teknologi	Dalam era digital yang terus berkembang, keterampilan teknologi menjadi semakin penting. <i>Fresh graduate</i> memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang perangkat lunak, aplikasi, dan alat-alat teknologi terkait dengan pekerjaan yang mereka lamar.

Sumber: Penulis, 2023

## Pengangguran

### Definisi Pengangguran

Pengangguran adalah suatu keadaan dimana seseorang yang memenuhi syarat dan mampu bekerja tidak mempunyai pekerjaan atau tidak dapat memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan keahlian dan kemampuannya. Pengangguran merupakan masalah sosial dan ekonomi utama dalam masyarakat karena dapat mempengaruhi kehidupan individu dan keluarga secara finansial, sosial dan emosional. Pengangguran juga dapat berdampak negatif terhadap perekonomian suatu negara karena mengurangi produktivitas dan daya saing.



Gambar 3. Pengangguran  
Sumber: Admin LinovHR, 2022

### Penyebab Terjadinya Pengangguran

Berikut ini adalah faktor dan penjelasan penyebab terjadinya pengangguran:

Tabel 4. Penyebab Terjadinya Pengangguran pada *Fresh Graduate*

Faktor terjadinya Pengangguran	Penjelasan
Kurangnya pengalaman kerja	Generasi muda biasanya masih belum memiliki pengalaman kerja yang signifikan, sehingga sulit untuk bersaing dengan kandidat lain yang sudah memiliki pengalaman kerja yang lebih banyak. Hal ini dapat menjadi penyebab utama mengapa <i>fresh graduate</i> sulit mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan kualifikasi dan harapan mereka.
Kesenjangan antara kualifikasi dan kebutuhan pasar kerja	Ada kasus di mana lulusan universitas memiliki kualifikasi dan keterampilan yang tidak sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Hal ini dapat menyebabkan mereka kesulitan menemukan pekerjaan yang sesuai dengan kualifikasi dan harapan mereka.

Persaingan yang ketat	Banyak lulusan baru yang mencari pekerjaan pada saat yang sama, sehingga persaingan untuk mendapatkan pekerjaan yang diinginkan sangat ketat. Hal ini dapat menyulitkan generasi muda untuk menemukan pekerjaan yang sesuai dengan kualifikasi dan minat mereka.
Kurangnya hubungan dan jaringan	Generasi muda yang tidak memiliki hubungan atau jaringan yang kuat di dunia kerja dapat kesulitan menemukan pekerjaan yang sesuai dengan minat dan kualifikasi mereka. Hal ini karena banyak lowongan pekerjaan yang tidak diiklankan secara terbuka, dan hanya tersedia melalui jaringan atau referensi.
Tuntutan gaji yang tidak realistis	Beberapa generasi muda mungkin memiliki harapan gaji yang tinggi atau tidak realistis. Hal ini dapat membuat mereka sulit untuk menemukan pekerjaan yang sesuai dengan kualifikasi mereka, terutama di awal karir mereka.
Kurangnya <i>soft skills</i>	Selain keterampilan teknis, generasi muda juga perlu memiliki keterampilan <i>soft skill</i> yang baik, seperti kemampuan berkomunikasi, kerja tim, dan adaptabilitas. Kurangnya <i>soft skills</i> dapat membuat mereka kurang diminati oleh perusahaan dan sulit untuk bersaing di pasar kerja.

Sumber: Penulis, 2023

### Potensi Diri Pada Generasi Muda

Sebagai seorang generasi muda, terdapat berbagai potensi diri yang dapat dikembangkan untuk memperoleh pekerjaan yang diinginkan dan sukses dalam karier.

Tabel 5. Potensi Diri Yang Penting untuk Dikembangkan

Jenis Potensi	Penjelasan
Pengetahuan Akademik	Keterampilan dan kemampuan akademik yang diperoleh di bangku kuliah, seperti kemampuan memecahkan masalah dan berpikir analitis, dapat memberi nilai tambah dalam kehidupan profesional.
Kemampuan Interpersonal	Keterampilan interpersonal, seperti kemampuan berkomunikasi dan bekerja dalam tim, dapat membantu Anda beradaptasi dan berkembang dalam lingkungan kerja yang berbeda.
Keterampilan Teknis	Kemampuan menggunakan teknologi dan aplikasi terkait dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam bekerja.
Kreativitas	Kemampuan untuk berpikir kreatif dan menghasilkan ide-ide baru dapat membantu Anda menemukan solusi inovatif di tempat kerja. Kemampuan belajar mandiri: Kemampuan untuk belajar secara mandiri dan berkembang dengan cepat dapat membantu Anda mengikuti perkembangan industri dan teknologi.

Sumber: Penulis, 2023

Selain itu, sebagai generasi muda, akan menikmati manfaat berupa energi dan semangat baru, serta kemampuan untuk cepat beradaptasi dengan lingkungan kerja yang baru. Oleh karena itu, tidak perlu ragu untuk menyadari potensi diri dan mengembangkan diri lebih jauh untuk mencapai tujuan karier. Pekerjaan sementara (menganggur) yang cocok untuk generasi muda yang potensi/manfaatnya untuk terus menghasilkan pendapatan selama masa menganggur (karena resign atau PHK): Guru Les, Fotografer, *Streamer*, Usaha Kuliner

Tabel 6. Jenis Pekerjaan dan Potensi

Jenis Pekerjaan	Alasan
Guru Les	<p><b>Passion for Teaching:</b> Banyak <i>fresh graduate</i> memiliki minat dan gairah dalam berbagi pengetahuan dan membantu orang lain belajar. Mereka menikmati proses pengajaran dan merasa terpanggil untuk memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan.</p> <p><b>Fleksibilitas dan Kebebasan:</b> Bekerja sebagai guru les seringkali memberikan fleksibilitas dalam hal jadwal kerja dan tempat kerja. <i>Fresh graduate</i> mungkin tertarik dengan kebebasan ini, terutama jika mereka ingin menjalani gaya hidup yang lebih independen dan memiliki kontrol atas waktu mereka.</p> <p><b>Peningkatan Pengalaman:</b> Menjadi guru les dapat memberikan kesempatan kepada <i>fresh graduate</i> untuk mengembangkan keterampilan mengajar dan mendapatkan pengalaman praktis dalam bekerja dengan individu secara pribadi. Ini dapat menjadi langkah awal yang baik dalam membangun karir di bidang pendidikan.</p> <p><b>Penghasilan Tambahan:</b> Menjadi guru les juga dapat menjadi sumber penghasilan tambahan bagi <i>fresh graduate</i>. Mereka dapat memanfaatkan pengetahuan dan keahlian mereka untuk membantu siswa lain dalam mencapai kesuksesan akademik mereka, sambil mendapatkan kompensasi finansial.</p> <p><b>Membangun Jaringan:</b> Bekerja sebagai guru les memungkinkan <i>fresh graduate</i> untuk membangun jaringan dengan siswa, orang tua, dan rekan pendidik. Ini dapat membuka peluang baru dalam dunia pendidikan dan menciptakan hubungan yang berharga dalam karir mereka.</p> <p><b>Tantangan dan Pertumbuhan Pribadi:</b> Menjadi guru les memungkinkan <i>fresh graduate</i> untuk terlibat dalam tantangan mengajar dan membantu siswa dengan kebutuhan khusus. Ini dapat menjadi pengalaman yang memperluas pemahaman mereka tentang pembelajaran dan membantu mereka berkembang secara pribadi dan profesional.</p>
Fotografer	<p><b>Passion for Photography:</b> Banyak <i>fresh graduate</i> memiliki minat dan passion yang kuat terhadap fotografi. Mereka menikmati mengambil gambar, berkreasi, dan mengekspresikan diri melalui medium visual ini.</p> <p><b>Kreativitas dan Ekspresi Diri:</b> Fotografi memberikan platform untuk mengungkapkan kreativitas dan ide-ide mereka. <i>Fresh graduate</i> sering ingin mengeksplorasi sisi artistik mereka dan fotografi dapat menjadi sarana yang tepat untuk melakukannya.</p> <p><b>Fleksibilitas dan Kebebasan:</b> Bekerja sebagai fotografer sering memberikan fleksibilitas dalam hal jadwal kerja dan tempat kerja. <i>Fresh graduate</i> mungkin tertarik dengan kebebasan ini, terutama jika mereka ingin menjalani gaya hidup yang lebih independen.</p> <p><b>Potensi Keuntungan:</b> Fotografi juga dapat menjadi profesi yang menguntungkan secara finansial jika dijalankan dengan baik. Meskipun membutuhkan waktu dan upaya untuk membangun basis klien dan memperoleh reputasi, ada peluang untuk mendapatkan penghasilan yang baik sebagai fotografer yang sukses.</p> <p><b>Kesenangan dalam Menyampaikan Kisah:</b> Fotografi memiliki kekuatan untuk menyampaikan pesan dan menggambarkan cerita melalui gambar. <i>Fresh graduate</i> mungkin merasa terpanggil untuk menggunakan fotografi sebagai alat untuk menceritakan cerita, membagikan pengalaman, dan menyuarakan pesan-pesan yang penting bagi mereka.</p>
Streamer	<p><b>Kreativitas dan Ekspresi Diri:</b> Menjadi seorang <i>streamer</i> memungkinkan <i>fresh graduate</i> untuk mengungkapkan kreativitas mereka melalui konten yang mereka hasilkan. Mereka dapat membangun merek pribadi mereka, merancang tata letak siaran, dan menciptakan konten yang menarik untuk menarik penonton.</p> <p><b>Fleksibilitas dan Kebebasan:</b> Bekerja sebagai <i>streamer</i> sering memberikan fleksibilitas dalam hal jadwal kerja dan tempat kerja. <i>Fresh graduate</i> mungkin tertarik dengan kebebasan ini, terutama jika mereka ingin memiliki kontrol atas waktu mereka dan menjalani gaya hidup yang lebih independen.</p> <p><b>Potensi Keuntungan:</b> Menjadi seorang <i>streamer</i> yang sukses dapat memberikan potensi penghasilan yang menguntungkan. Melalui sponsor, donasi penonton, dan kesepakatan mitra, <i>streamer</i> dapat menghasilkan pendapatan dari konten mereka. Meskipun</p>

membutuhkan waktu dan dedikasi untuk membangun audiens yang besar, ada peluang untuk meraih kesuksesan finansial dalam industri ini.

**Komunitas dan Interaksi Sosial:** Menjadi seorang *streamer* memungkinkan *fresh graduate* untuk terhubung dengan komunitas online yang luas. Mereka dapat berinteraksi dengan penonton, membangun jaringan dengan *streamer* lain, dan merasa terhubung dengan orang-orang yang memiliki minat yang sama.

**Kesempatan untuk Menginspirasi dan Mempengaruhi:** Sebagai seorang *streamer*, *fresh graduate* memiliki platform untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan pandangan mereka. Mereka dapat menjadi inspirasi bagi orang lain, mempengaruhi opini, atau menyuarakan isu-isu penting melalui konten mereka.

**Penyaluran Hobi dan Minat:** Jika *fresh graduate* memiliki minat yang kuat dalam bermain game, *streaming* dapat menjadi kesempatan yang sempurna untuk menggabungkan hobi dengan karir. Ini memungkinkan mereka untuk menjalani kehidupan yang lebih memuaskan dengan melakukan apa yang mereka cintai.

**Potensi Pertumbuhan Karir:** Industri *streaming* terus berkembang dan menjadi semakin populer. Menjadi seorang *streamer* yang sukses dapat membuka pintu untuk peluang lain, seperti bekerja sama dengan merek, mendapatkan sponsor, atau bahkan menjadi seorang profesional *esports*.

Usaha  
Kuliner

**Kreativitas dan Ekspresi Diri:** Banyak *fresh graduate* memiliki minat dan passion dalam seni kuliner. Mereka menikmati menciptakan resep, menggali cita rasa baru, dan mengungkapkan kreativitas mereka melalui makanan. Membuka usaha kuliner memberi mereka kesempatan untuk mengekspresikan diri dan menghasilkan karya kuliner yang unik.

**Potensi Kewirausahaan:** Banyak *fresh graduate* memiliki semangat kewirausahaan dan keinginan untuk menciptakan peluang kerja sendiri. Membuka usaha kuliner dapat menjadi jalan untuk mewujudkan impian menjadi seorang pengusaha dan mengelola bisnis mereka sendiri.

**Permintaan Pasar:** Industri makanan dan minuman merupakan industri yang terus berkembang. Permintaan akan makanan yang lezat, inovatif, dan berkualitas tinggi terus meningkat. *Fresh graduate* melihat peluang dalam memenuhi permintaan pasar ini dan menjadikannya sebagai pangsa bisnis yang menjanjikan.

**Fleksibilitas dan Kreativitas dalam Operasional:** Membuka usaha kuliner memberikan fleksibilitas dalam hal operasional. *Fresh graduate* dapat memilih apakah ingin membuka restoran, kafe, food truck, atau bahkan memulai bisnis makanan online. Mereka juga dapat menyesuaikan menu, konsep, dan strategi pemasaran sesuai dengan preferensi dan kreativitas mereka.

**Membangun Merek dan Jaringan:** Membuka usaha kuliner memungkinkan *fresh graduate* untuk membangun merek pribadi mereka. Dengan menyediakan makanan yang lezat dan berkualitas, mereka dapat memperluas jaringan pelanggan dan membangun reputasi yang baik dalam industri kuliner.

**Pengalaman Kerja dan Pembelajaran:** Membuka usaha kuliner juga memberikan pengalaman kerja yang berharga. *Fresh graduate* dapat belajar tentang manajemen operasional, pengelolaan keuangan, pemasaran, dan keterampilan bisnis lainnya. Ini dapat menjadi landasan yang kuat untuk pengembangan karir mereka di industri kuliner.

Sumber: Penulis, 2023

### 3. METODE

#### Analisis dan Pembahasan

Bab ini akan membahas mengenai lokasi perancangan, metode fleksibilitas, dan metode riset yang diterapkan.

#### Lokasi Perancangan

Tapak berlokasi di kawasan *Citra Garden 8* yang merupakan salah satu perumahan citra dari proyek ciputra. Tapak dipilih pada lokasi ini dikarenakan kawasan ini memiliki banyak penghuni yang berstatus *fresh graduate*. Selain itu tapak ini juga berdekatan dengan perumahan yang



memiliki banyak fasilitas bagi pejalan kaki dan warga setempatnya. Tapak memiliki luasan sebesar 5417 meter persegi, KDB sebesar 55, KLB 2.4, KTB 60, KDH 20, dan KB setinggi 4 lantai. Kelebihan dari tapak ini yaitu zona dikelilingi oleh banyak perumahan, merupakan lahan kosong, berdekatan dengan arah jalan pulang. Untuk kelemahannya masih sepi dikarenakan citra garden 8 masih dalam tahap pembangunan untuk saat ini.



# TAPAK BANGUNAN

## INFORMASI RENCANA KOTA

ALAMAT: RT.4/RW.8, Pegadungan, Kec. Kalideres, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11830

Luas Area 5417m<sup>2</sup>

Kode Unik K-3

KDB 55

KLB 2.4

KTB 60

KDH 20

### Strength

- Zona dikelilingi oleh banyak perumahan
- Merupakan lahan kosong
- Berdekatan dengan arah jalan pulang

### Weakness

- masih sepi dikarenakan masih tahap pembangunan.

### Opportunity

- Kawasan didominasi oleh para karyawan kantor dan pelajar.

### Threat

- terdapat banyak area dagang dan jasa kedepannya

Gambar 4. Tapak Bangunan

Sumber: Penulis, 2023

### Metode Fleksibilitas

Tema “fleksibel” disini merujuk pada generasi muda yang memiliki kemampuan dan sikap mental untuk beradaptasi dengan cepat dan menyesuaikan diri dengan berbagai situasi dan tuntutan yang muncul di lingkungan kerja. Mereka memiliki kesiapan untuk belajar dan mengembangkan keterampilan baru, serta mampu menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi dalam organisasi atau industri tempat mereka bekerja.

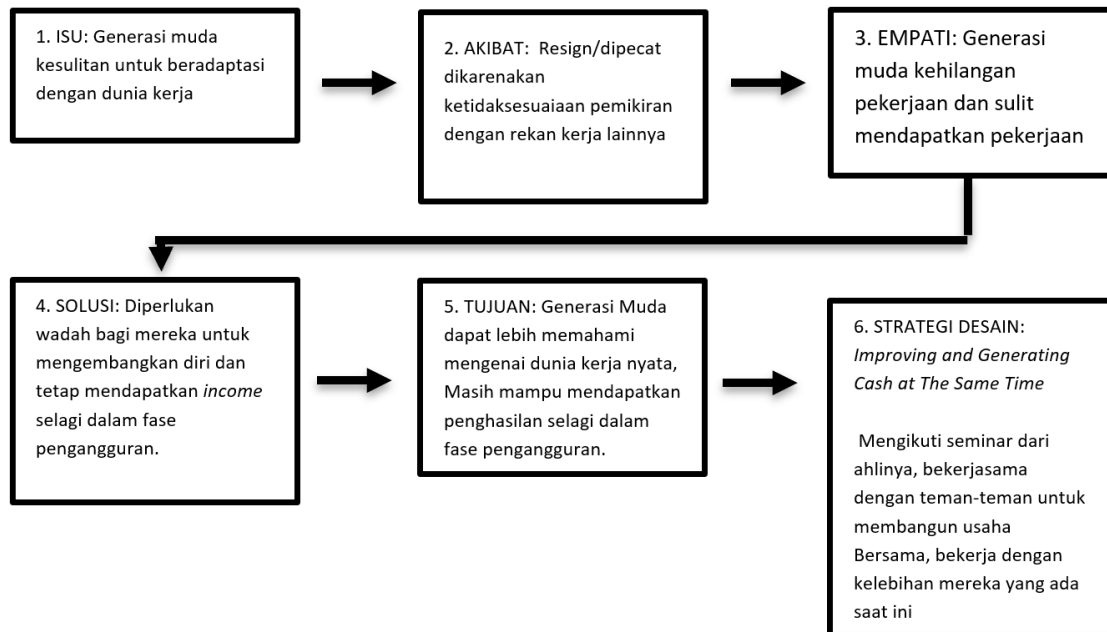


Gambar 5. Fleksibilitas

Sumber: <https://www.pngdownload.id/>

#### 4. DISKUSI DAN HASIL

##### Strategi Desain

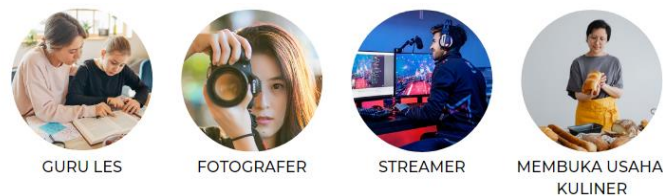


Gambar 6. Strategi Desain

Sumber: Penulis, 2023

##### Program

Program ditentukan dari peluang yang ada pada era ini, seperti adanya kemajuan teknologi, hobi dari para *fresh graduate*, dan kemampuan intelektual *fresh graduate* itu sendiri. Dari ketiga aspek tersebut dapat ditarik 4 program utama yaitu sebagai guru les, *streamer*, fotografer, membuka usaha kuliner.



Gambar 7. Program Utama

Sumber: Penulis, 2023

##### Kebutuhan Guru Les

Berikut adalah kebutuhan ruang untuk Guru Les

Tabel 7. Kebutuhan Guru Les

Kebutuhan Ruang	Ukuran Ruang
Ruangan harus diberi penerangan yang baik sehingga siswa dapat melihat dengan jelas apa yang tertulis di papan tulis atau di buku.	Ukuran ruangan minimal sekitar 4 meter x 5 meter untuk 8-10 siswa. Jika kursus diikuti oleh lebih banyak siswa, ukuran ruangan perlu disesuaikan untuk memastikan kenyamanan dan keamanan siswa selama kursus.
Penghawaan yang memadai: Ruang harus memiliki sirkulasi udara yang baik agar siswa merasa segar dan tidak lelah selama mengikuti pembelajaran.	Tinggi langit-langit minimal 2,5 meter agar siswa dan guru dapat bergerak dengan leluasa dan tidak merasa terbatas.
Audio dan visual yang baik: Ruang harus dilengkapi dengan audio dan visual yang baik seperti proyektor atau speaker agar siswa dapat	

melihat atau mendengar materi pelajaran dengan jelas.

Sumber: Penulis, 2023

### Kebutuhan Fotografer

Tabel 8. Kebutuhan Fotografer

Kebutuhan Ruang	Penjelasan
Ruang tunggu	Ruang tunggu dapat digunakan oleh klien yang sedang menunggu pemotretan selesai. Ruang tunggu dapat dilengkapi dengan kursi, meja, dan peralatan lainnya seperti televisi, majalah, dan buku.
Ruang pemotretan	Ruang pemotretan merupakan ruangan utama dalam sebuah studio fotografi. Ruang ini harus memiliki ukuran yang cukup besar dan diatur dengan pencahayaan yang baik. Ruang pemotretan harus dilengkapi dengan berbagai macam background, tripod, dan peralatan fotografi lainnya.
Ruang penyimpanan	Studio fotografi harus memiliki ruang penyimpanan yang aman untuk menyimpan peralatan fotografi seperti kamera, lensa, dan tripod. Ruang penyimpanan harus dilengkapi dengan rak dan lemari penyimpanan yang dapat menghindarkan peralatan dari kerusakan dan pencurian.
Ruang pengeditan	Ruang pengeditan digunakan untuk mengedit foto dan video yang sudah diambil. Ruang ini harus dilengkapi dengan komputer dan perangkat lunak pengeditan foto dan video yang memadai.
Ruang kreatif	Ruang kreatif dapat digunakan oleh fotografer untuk menghasilkan ide-ide kreatif dan mengembangkan konsep pemotretan yang lebih baik. Ruang ini harus dilengkapi dengan meja, kursi, dan sumber inspirasi seperti buku dan majalah.
Ruang make-up dan kamar ganti	Jika studio fotografi menawarkan jasa pemotretan fashion atau potret, maka harus dilengkapi dengan ruang make-up dan kamar ganti. Ruang ini dapat digunakan oleh model dan artis make-up untuk menyiapkan diri sebelum pemotretan dimulai.
Ruang administrasi	Ruang administrasi digunakan oleh manajemen studio fotografi untuk mengelola jadwal pemotretan, menerima pesanan, dan mengurus administrasi bisnis. Ruang ini harus dilengkapi dengan meja, kursi, komputer, dan printer.

Sumber: Penulis, 2023

### Kebutuhan Streamer

Tabel 9. Kebutuhan Streamer

Kebutuhan Ruang	Penjelasan
Ruang <i>streaming</i>	Ruangan ini menjadi ruangan inti bagi seorang <i>streamer</i> , di mana dia melakukan kegiatan <i>streaming</i> . Ruangan ini harus tenang, terisolasi dari suara bising, dan memiliki pencahayaan yang baik. Ruangan ini juga harus dilengkapi dengan perangkat keras seperti komputer, kamera, mikrofon, dan perangkat lunak untuk melakukan <i>streaming</i> .
Ruang penyimpanan	Seorang <i>streamer</i> memerlukan ruang penyimpanan untuk menyimpan perangkat keras seperti kamera, mikrofon, dan perangkat lunak untuk melakukan <i>streaming</i> . Ruang penyimpanan harus aman dan terkunci untuk menghindari kerusakan atau pencurian.
Ruang editing	Setelah melakukan <i>streaming</i> , seorang <i>streamer</i> biasanya mengedit dan memproses video sebelum memublikasikannya. Oleh karena itu, seorang <i>streamer</i> memerlukan ruang editing yang nyaman dan dilengkapi dengan perangkat lunak editing yang diperlukan untuk mengedit video.
Ruang kreatif	Ruang kreatif menjadi ruang penting bagi seorang <i>streamer</i> yang ingin menghasilkan konten yang menarik dan kreatif. Ruangan ini bisa berupa

	studio, kamar, atau bahkan ruang tamu yang dirancang khusus untuk menginspirasi kreativitas.
Ruang penyiaran	Jika seorang <i>streamer</i> ingin melakukan <i>streaming</i> dari lokasi luar, misalnya dari lokasi acara atau kegiatan tertentu, seorang <i>streamer</i> perlu memiliki ruang penyiaran portabel yang dilengkapi dengan perangkat keras seperti kamera dan mikrofon yang mudah dibawa.
Ruang pertemuan	Seorang <i>streamer</i> yang bekerja dengan tim atau mempunyai rekan kerja, membutuhkan ruang pertemuan untuk berdiskusi dan melakukan rapat. Ruang pertemuan ini bisa berupa ruangan kecil atau ruangan besar tergantung kebutuhan.

Sumber: Penulis, 2023

### Kebutuhan Usaha Kuliner

Tabel 10. Kebutuhan Usaha Kuliner

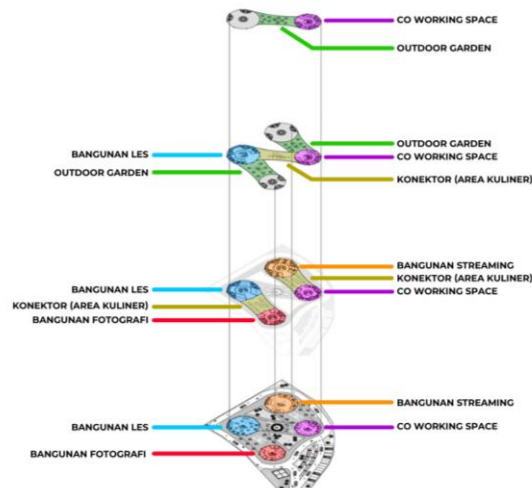
Kebutuhan Ruang	Penjelasan
Area dapur	Ini adalah ruang utama untuk memasak makanan. Di dapur Anda membutuhkan ruang untuk memotong, menyiapkan, memasak, dan menyimpan makanan. Ruang dapur harus memiliki perabot dapur seperti kompor, oven, panggangan, panci, wajan, meja, dan lemari es.
Ruang layanan	Makanan dan minuman disajikan kepada pelanggan di area ini. Jumlah dan ukuran area penyajian tergantung pada tempat duduk yang Anda sediakan. Ruang ini biasanya berisi meja, kursi atau bangku untuk pelanggan.
Ruang penyimpanan	Ini adalah ruangan tempat menyimpan stok bahan baku, termasuk makanan, minuman, dan barang-barang lain yang dibutuhkan untuk operasional sehari-hari. Ruang penyimpanan harus bersih dan teratur, serta memperhatikan kebersihan dan keamanan pangan.

Sumber: Penulis, 2023

### Penerapan Pada Desain

Bangunan terbagi menjadi 4 modul utama disini dengan program masing-masing disetiap modul tersebut yaitu modul bangunan *streaming*, modul bangunan fotografi, modul bangunan *co working space*, modul bangunan les. Selain itu pada bagian tengah tapak terdapat ruang terbuka yang memiliki program usaha kuliner yang menjadi pusat orang-orang untuk bersosialisasi, makan, beristirahat sejenak, dll. Bangunan ini memberikan opsi yang fleksibel yang dapat digunakan untuk generasi muda dalam mengembangkan diri sekaligus juga tetap mendapatkan *income* di saat yang sama.

Gambar 8. Denah Lantai 1  
Sumber: Penulis, 2023



Gambar 9. Zoning Per Lantai

Sumber: Penulis, 2023

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Dalam Upaya membuat sebuah ruangan yang fleksibel untuk mengakomodasi pekerjaan sementara (fotografer, guru les, streamer, usaha kuliner) bagi generasi muda dibutuhkan ruang-ruang. Fotografer membutuhkan ruang tunggu, ruang pemotretan, ruang penyimpanan, ruang pengeditan, ruang kreatif, ruang administrasi, ruang make up, dan kamar ganti. Streamer membutuhkan ruang streaming, ruang penyimpanan, ruang editing, ruang kreatif, ruang penyiaran, ruang pertemuan. Usaha Kuliner membutuhkan area dapur, ruang layanan, dan ruang penyimpanan. Sedangkan untuk ruang les dibutuhkan lebih kearah suasana ruang yaitu ruangan harus diberi penerangan yang baik sehingga siswa dapat melihat dengan jelas apa yang tertulis di papan tulis atau di buku; penghawaan yang memadai dimana ruangan harus memiliki sirkulasi udara yang baik agar siswa merasa segar dan tidak lelah selama mengikuti pembelajaran; *audio* dan visual yang baik, dimana ruangan harus dilengkapi dengan audio dan visual yang baik seperti *proyektor* atau *speaker* agar siswa dapat melihat atau mendengar materi pelajaran dengan jelas. Standar-standar ditujukan agar suasana ruang menjadi kondusif dan efektif untuk setiap profesi sementara generasi muda tersebut. Selain itu fotografer, streamer, guru les, dan usaha kuliner merupakan pekerjaan yang tergolong fleksibel (bersifat part time) sehingga cocok untuk para generasi muda.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari data-data, pada dasarnya penelitian ini berjalan baik. Namun bukan suatu kekeliruan apabila peneliti ingin mengemukakan beberapa saran yang mudah-mudahan bermanfaat bagi kemajuan pendidikan pada umumnya. Adapun saran yang peneliti ajukan, hendaknya peneliti selanjutnya dapat memperdalam kembali aspek apalagi yang bisa dijadikan sarana pekerjaan sementara untuk para fresh graduate. Hendaknya peneliti selanjutnya lebih mengembangkan lagi mengenai ruang lingkup penelitian. Hendaknya peneliti selanjutnya menggunakan teknik yang diperkirakan dapat lebih optimal dalam mendapatkan data yang diperlukan

## REFERENSI

- Admin LinovHR. (2022). *Pengangguran: Pengertian, Jenis dan Penyebabnya di Indonesia*. Retrieved Desember 2022, from <https://www.linovhr.com/pengangguran/>
- Hasan M, Arti Fresh Graduate dan Berapa Lama disebut Fresh Graduate, Retrieved 2023, from <https://blog.jobs.id/arti-fresh-graduate/>
- Isnaini, N. S. N., & Rini, L. (2016). Kecemasan pada pengangguran terdidik lulusan universitas. *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 13 (1).
- Nasution, E. S. (2021). *Mengembangkan potensi diri dan work life balance pada situasi Covid 19*. <https://doi.org/10.31004/cdj.v2i3.2573>
- Nurjanah, A. S. (2018). Kecemasan mahasiswa fresh graduate dalam melamar pekerjaan. *Al-Ittizaan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 1(2), 35-38.
- Rachmat, I., Abdurahman, Humaira, S. (2021), *Eksposure Fotografer Indonesia sebagai Peningkatan Subsektor Fotografi Dalam Perspektif Ekonomi Kreatif*, [https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Journal-17789-5\\_0600.pdf](https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Journal-17789-5_0600.pdf)
- Syafuddin, K. (2020). Kajian Game Streaming dan Kerentanan Streamer di Nimo Tv. <https://doi.org/10.46510/jami.v1i2.28>
- Stiem-Bongaya. (2023). *View of Tingkat Pendidikan dan Pengangguran di Indonesia (Telaah Serapan Tenaga Kerja Sma/Smk dan Sarjana)*. Retrieved from <https://ojs.stiem-bongaya.ac.id/JIB/article/view/19/9>
- Tinjauan, P., & Siswa. (n.d.). diambil dari [https://repository.um-surabaya.ac.id/3729/3/BAB\\_II.pdf](https://repository.um-surabaya.ac.id/3729/3/BAB_II.pdf)
- Yinary Ingrid Kosakoy (2021). Motivasi Kerja Karyawan Restoran Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Bali. <https://doi.org/10.19166/%JAMI%6%2%2022%>